

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA PADA
MATERI PENDAPATAN NASIONAL DI KELAS X SMA NEGERI 5
PADANGSIDIMPUAN**

Oleh:

RENTINA PASARIBU

**NPM. 14050035/Program Studi Pendidikan Ekonomi
Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan**

Abstract

This study aims to know whether there is the significant influence of motivation on students' economic achievement on the topic National income at the tenth grade students of SMA Negeri 5 Padangsidmpuan. This research was conducted by applying descriptive method. Sample of the research was 72 students and they were taken by using random sampling technique. Questionnaire and test are used in collecting the data. Descriptive and inferential analyzes were used to analyzed the data. Based on the data analysis, it was found a) the average of motivation 83.75 (very good category) and b) the average of students' economic achievement on the topic National income was 85.28 (very good category). Furthermore, based on inferential statistic by using t_{test} and helping SPSS version 20, the result showed significant value was less than 0.05 ($0.000 < 0.05$) where the value of "t" was 12.390. It means, there is the significant influence of motivation on students' economic achievement on the topic National income at the tenth grade students of SMA Negeri 5 Padangsidmpuan.

Key words: motivation and national income

PENDAHULUAN

Di era persaingan global, Indonesia memerlukan sumber daya manusia (SDM) paripurna (lengkap), manusia yang cerdas, sehat, jujur, berakhlak mulia, berkarakter, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Oleh karena itu pendidikan sebagai jalur utama pengembangan SDM dan pembentukan karakter merupakan kunci utama dalam menentukan nasib bangsa. Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan dalam menghadapi kemajuan zaman terutama untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Adapun tujuan pembelajaran ekonomi yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai tanggung jawab. Ekonomi berkaitan dengan peristiwa dan

masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari. Terutama yang terjadi dilingkungan individu, rumah tangga, masyarakat dan Negara. Proses pembelajaran yang dilakukan akan tercapai apabila kerjasama antara guru dan siswa terjalin dalam bentuk komunikasi dua arah. Melalui pemberian motivasi dari guru atau dalam bentuk interaksi lainnya.

Seperti halnya pada hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Padang Sidimpuan yang masih rendah, terutama pada materi pendapatan nasional. Menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa tergolong rendah atau kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan awal yang dilakukan berdasarkan nilai harian pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan. "nilai rata-rata pada materi pendapatan nasional siswa di kelas X SMA negeri 5 Padangsidimpuan hanya 70,00". Sedangkan kriteria dan ketuntasan minimal yang ditetapkan adalah 75,00. Adapun nilai perolehan siswa berdasarkan

nilai harian tersebut sebanyak 65% atau 47 siswa berada pada nilai 70,00 sedangkan nilai siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 35% atau 25 siswa dari keseluruhan siswa. Hal ini diindikasikan bahwa siswa belum bisa memahami dan menerima materi pelajaran pendapatan nasional yang diajarkan oleh guru.

Dalam hal ini tentu banyak faktor yang mempengaruhi diri siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak maksimal seperti, rendahnya intelegensi siswa, siswa kurang memahami dalam pelajaran ekonomi khususnya pada materi pendapatan nasional dimana pada materi ini banyak metode perhitungan pendapatan nasional yang harus dikuasai oleh siswa sehingga siswa sulit untuk menerapkan maupun menguasai materi yang disampaikan oleh guru, siswa masih sulit menemukan konsep materi yang diajarkan oleh guru, kurangnya interaksi antara guru dengan siswa, kurangnya perhatian dari orang tua, motivasi dalam belajar masih rendah, dan sarana dan prasarana serta lingkungan belajar yang tidak mendukung.

Dengan demikian upaya yang diterapkan oleh guru diantaranya membuat metode yang bervariasi, menyediakan buku-buku pelajaran ekonomi, membentuk kelompok belajar, pemberian latihan, dan pemberian tugas tambahan. Selain daripada itu pemerintah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, seperti mengadakan kegiatan seminar, melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran, memberikan beasiswa kepada siswa yang berprestasi dan melakukan revisi kurikulum. Sedangkan dari pihak sekolah yaitu membentuk suatu organisasi guru dalam peningkatan mutu pendidikan disekolah seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Dengan demikian ada salah satu solusi yang ditawarkan dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa pada materi pendapatan nasional yaitu dengan pemberian motivasi kepada siswa. Oleh sebab itu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pendapatan Nasional Di Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan”.

1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pendapatan Nasional

Dengan hasil belajar sebagai agen perubahan dalam kemampuan tertentu yang menunjukkan tentang apa yang mungkin dikerjakan siswa sebagai hasil kegiatan belajarnya. Oleh karenanya, hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan bersikap, berpikir dan berketerampilan (kognitif, afektif, dan psikomotorik), tergantung dari tujuan pengajarannya yang diberikan oleh guru. Dan hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai materi pendapatan nasional yang sudah diajarkan. Menurut Purwanto (2017:44) “Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang relevan dengan tujuan pengajaran”. Kemudian Hamdayama (2016:28) menyatakan “Hasil belajar adalah perubahan diri, dari keadaan tidak tahu menjadi tahu, dan tidak melakukan sesuatu menjadi melakukan sesuatu, dari tidak mampu melakukan sesuatu menjadi mampu melakukan sesuatu”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan maupun tingkat pemahaman yang harus dimiliki siswa setelah mengikuti serangkaian kegiatan tertentu dalam proses belajar, kemampuan tersebut bukan hanya pengetahuan saja tetapi dapat berupa kemampuan untuk menghadapi masalah dan dalam menentukan sikap.

Materi pelajaran ekonomi untuk kelas X SMA salah satunya yaitu pendapatan nasional. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima seseorang maupun perusahaan baik dari aktivitasnya yang berasal dari upah kerja, dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggan. Menurut Murni (2013:36) “Pendapatan nasional adalah pendapatan faktor-faktor produksi artinya pendapatan yang diterima oleh masyarakat sebagai pemilik faktor produksi”. Selanjutnya menurut Sukirno (2010:36) “Pendapatan nasional adalah jumlah pendapatan yang

diterima oleh faktor-faktor produksi yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu tahun tertentu”.

Dari uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan nasional adalah total semua nilai produk baik berupa barang maupun jasa yang dihasilkan oleh suatu Negara dari sektor ekonomi pemerintah yang berlangsung dalam satu periode.

2. Hakikat Motivasi

Kedudukan guru mempunyai arti penting dalam pendidikan. Arti penting itu bertolak dari tugas dan tanggung jawab guru yang cukup berat untuk mencerdaskan anak didiknya. Mengingat demikian motivasi sangat penting bagi siswa dalam proses belajar, maka guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa agar proses belajar mengajar dikelas tersebut dapat tercapai secara optimal.

Menurut Sardiman (2014:73) Motivasi terpengkal dari Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/ mendesak. Selanjutnya menurut Sanjaya (2013:251) “Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan berbagai usaha dan aktivitas dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu”.

Dari elaborasi diatas penulis menyimpulkan bahwa motivasi adalah suatu perubahan dalam diri seseorang yang didorong dengan tujuan yang dapat atau bisa membuat seseorang berkeinginan penuh untuk memperoleh sesuatu dengan baik dan optimal.

METODOLOGI

Penelitian dilakukan yaitu di SMA Negeri 5 Padangsidempuan yang berlokasi di JL. Melati No. 90, Ujung Padang, Kec. Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan, Propinsi Sumatera Utara. Kepala Sekolahnya yaitu Bapak Zulsahlan Siregar, S.Pd, M.Si dan nama Guru Bidang Study Ekonomi yaitu Ibu Darlina Tanjung, S.Pd. Waktu untuk penelitian dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan yang dimulai dari bulan April 2018 s/d Juni 2018. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data sebagai pengolahan data hasil penelitian dan menyusun laporan hasil penelitian.

Metode merupakan suatu cara yang telah diatur sebelumnya dan digunakan untuk mempermudah dalam melaksanakan suatu kegiatan sehingga tercapai secara optimal. Dan metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diharapkan pada suatu penelitian. Menurut Noor (2016:254) “Metode penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian”. Selanjutnya menurut Silalahi (2012:12) ”Metode penelitian merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data sesuai dengan masalah yang diteliti serta mencapai suatu kebenaran dengan cara yang masuk akal dan dapat terjangkau oleh kemampuan manusia.

Untuk membahas permasalahan yang dihadapi serta menguji kebenaran hipotesis yang diujikan, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau masa lampau dan untuk melihat gambaran kedua variabel tersebut.

Menurut Yusuf (2013:61) “Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian

yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu”. Sedangkan menurut pendapat West yang dikutip oleh Sukardi (2013:157) “Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian, dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan cara yang digunakan dalam mengolah data dengan tujuan untuk memberikan gambaran antara kedua variabel dengan data-data yang diperoleh

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa di kelas X IPS SMA Negeri 5 Padangsidimpuan yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 72 siswa. Sampel adalah himpunan bagian dari populasi atau sebagian anggota dari yang dipilih dengan cara tertentu dan diharapkan dapat mewakili populasi. Sesuai dengan pernyataan tersebut dan melihat jumlah populasi yang kurang dari 100 siswa maka peneliti menggunakan teknik total sampling artinya seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

Dengan demikian, digunakan total sampling dalam penelitian ini karena populasi dalam penelitian tidak melebihi dari 100, dimana jumlah siswa yang diteliti di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan sebanyak 72 orang. Sehingga akan lebih baik dan bermutu apabila teknik pengambilan sampelnya menggunakan total sampling.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan angket untuk variabel bebas (X) motivasi dan untuk variabel terikat (Y) hasil belajar ekonomi siswa pada materi pendapatan nasional penulis menggunakan teknik tes dalam bentuk pilihan berganda. Menurut Noor (2016:139) “Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut”. Kemudian menurut Syahrudin (2009:141) “Tes merupakan

instrumen atau alat untuk mengukur perilaku, atau kinerja (*performence*) seseorang”.

Untuk menganalisis terhadap data yang dikumpulkan, maka ada dua tahap yang dilakukan yaitu Analisis statistik deskriptif, yaitu digunakan untuk memberikan gambaran tentang kedua variabel penelitian yaitu variabel X (pengaruh motivasi) dan variabel Y (hasil belajar ekonomi siswa pada materi pendapatan nasional di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan) dan Analisis statistik inferensial, yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan diawal penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh motivasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi pendapatan nasional diterima atau ditolak.

HASIL ANALISIS

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel X yakni motivasi melalui indikator yang ditetapkan dengan mengajukan 20 butir pertanyaan angket diperoleh nilai yang menyebar dari nilai terendah 65 sampai nilai tertinggi 95. Sedangkan nilai maksimum yang mungkin dicapai oleh siswa adalah 100. Dan adapun penyebaran data pada Motivasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Nilai Mean, Median Dan Modus Tentang Motivasi Di Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

		statistics
MOTIVASI		
N	Valid	72
	Missing	0
Mean		83.75
Median		85.00
Mode		85 ^a
Minimum		65
Maximum		95
Sum		6030

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari nilai rata-rata motivasi yaitu 83,75 dan jika dibandingkan dengan kriteria penilaian pada tabel 5 Bab III, maka posisi atau keberadaan motivasi berada pada kategori “Sangat Baik”. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban siswa pada angket tentang motivasi di

Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan yang diajukan sebanyak 20 butir pertanyaan yang terdiri dari 4 indikator.

Berdasarkan hasil Output SPSS 20 dari Tabel Descriptive Statistics diatas, dapat dianalisis yaitu pertama jumlah responden (N) yang menjadi sampel sebanyak 72 siswa. Selanjutnya diperoleh nilai rata-rata (mean) hasil belajar ekonomi siswa pada materi pendapatan nasional yaitu 85,28 dengan standar deviasi (std. deviation) 7.594. Dengan Standar deviasi sebesar 7.594 artinya jika dihubungkan dengan rata-rata (mean) pendapatan nasional yaitu 85.28, maka tingkat hasil belajar ekonomi siswa pada materi pendapatan nasional adalah sangat baik. Dengan kata lain bahwa motivasi sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar ekonomi siswa Di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan. Dan dapat dibuktikan dilihat dari nilai rata-rata motivasi yaitu 83,75 dan jika dilihat dari kriteria penilaian hasil belajar ekonomi siswa pada materi pendapatan nasional yang ditetapkan pada tabel 5 Bab III, maka berada pada kategori “Sangat Baik” dengan standar deviasi motivasi sebesar 8.169.

Selanjutnya Uji “t” untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, maka nilai t_{hitung} diperoleh dengan mengolah data menggunakan aplikasi software SPSS 20. Kemudian nilai t akan dibandingkan dengan taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan ($\alpha = 5\%$) kriteria pengambilan keputusan H_a diterima dan menolak H_0 jika nilai Sig. lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ ($0.000 < 0,05$).

Berdasarkan hasil perhitungan *output* SPSS 20 pada tabel **Coefficients^a** di atas untuk pengujian hipotesis diperoleh nilai uji t = 12.390. Dengan nilai Sig. = 0.000 pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan (α) 5% = 0,05. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa nilai Sig. lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ ($0.000 < 0,05$). Artinya Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara motivasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa pada Materi pendapatan nasional di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan. Dengan kata lain, semakin tinggi motivasi yang diberikan oleh guru, maka Hasil Belajar Ekonomi Siswa pada Materi pendapatan nasional akan semakin

meningkat, dan sebaliknya semakin rendah motivasi yang diberikan, maka Hasil Belajar Ekonomi siswa pada Materi pendapatan nasional di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan akan semakin rendah pula.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a dapat diterima dan menolak H_0 , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pendapatan Nasional Di Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan T.A 2017-2018.

DISKUSI ATAU PEMBAHASAN

Setelah melakukan analisis data dapat diketahui bahwa bagaimana keterkaitan variabel X (pengaruh motivasi) terhadap variabel Y yaitu (hasil belajar ekonomi siswa pada materi pendapatan nasional). Dengan kata lain bahwa motivasi sangat mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa pada materi pendapatan nasional di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan sesuai dengan yang diharapkan. Dari nilai rata-rata motivasi diperoleh 83.75 dengan jumlah responden 72 orang. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian motivasi yang ditetapkan pada tabel 5 Bab III, maka posisi pengaruh Motivasi di Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan masuk pada kategori “Sangat Baik”. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa berarti kemampuan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa sudah maksimal.

Kemudian nilai rata-rata hasil belajar ekonomi siswa pada materi pendapatan nasional diperoleh 85.28 dengan jumlah responden 72 orang. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada tabel 5 Bab III, maka posisi keberadaan hasil belajar ekonomi pada materi pendapatan nasional di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan T.A 2017-2018 masuk pada kategori “Sangat Baik”. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa siswa sudah dapat memahami/ menguasai materi pendapatan nasional dengan sangat baik.

Berdasarkan hasil perhitungan *output* SPSS 20 pada tabel **Coefficients^a** di Bab IV untuk pengujian hipotesis diperoleh nilai uji t =

12.390. Dengan nilai Sig. = 0.000 pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan (α) 5% = 0,05. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa nilai Sig. lebih kecil dari α = 0.05 ($0.000 < 0,05$). Artinya Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara motivasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pendapatan Nasional Di Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan. Dengan kata lain bahwa motivasi sangat mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa pada materi pendapatan nasional di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan sesuai dengan yang diharapkan. Dan semakin tinggi motivasi yang diberikan oleh guru, maka Hasil Belajar Ekonomi Siswa pada Materi pendapatan nasional akan semakin meningkat. Oleh karena itu, bahwa motivasi yang diberikan guru dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa disekolah tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, dengan tujuan untuk melihat Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pendapatan Nasional Di Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran Motivasi Di Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan, diperoleh skor rata-rata 83,75 dan jika dilihat dari kriteria penilaian motivasi yang ditetapkan pada tabel 5 Bab III, sehingga masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Dan telah diberikan sesuai dengan pernyataan dari indikator-indikator motivasi yang telah ditetapkan.
2. Gambaran Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pendapatan Nasional Di Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan, diperoleh nilai rata-rata 85,28 dan jika dilihat dari kriteria penilaian hasil belajar ekonomi siswa pada materi pendapatan nasional yang ditetapkan pada tabel 5 Bab III, sehingga masuk pada kategori “Sangat Baik”. Dengan kata lain, hasil belajar ekonomi siswa pada materi pendapatan nasional di semester genap TA 2017-2018 meningkat sesuai yang diharapkan.

3. Adapun Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pendapatan Nasional Di Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan. Sebagai hasil perhitungan dalam melakukan pengolahan data melalui SPSS 20 dan pengujian hipotesis diperoleh uji t sebesar 12.390. Dengan nilai yang diperoleh Sig. = 0.000 pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan (α) 5% = 0,05. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa nilai Signifikan lebih kecil dari α = 0.05 ($0.000 < 0,05$) sehingga peneliti memperoleh temuan yaitu dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya Terdapat Pengaruh Yang Signifikan antara Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pendapatan Nasional Di Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik Motivasi yang diberikan oleh Guru Maka Akan Semakin Baik Pula Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pendapatan Nasional Di Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan.

IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Sesuai dengan kesimpulan di atas dapat dikatakan bahwa Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pendapatan Nasional Di Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan, dianggap sangat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan siswa merasa diberi semangat untuk belajar lebih giat lagi dan memperoleh nilai yang tinggi dikelas sehingga meraih prestasi yang membanggakan. Hasil belajar ekonomi siswa pada materi pendapatan nasional di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan setelah guru memberikan motivasi tersebut sehingga ada peningkatan untuk belajar dan bisa mewujudkan diri seperti meraih prestasi yang disekolah dan berbakat dalam psikomotoriknya disekolah serta afektifnya semakin baik kognitifnya makin kuat dalam penguasaan materi pendapatan nasional dikelas X SMA negeri 5 padangsidempuan.

Berdasarkan hal tersebut penulis menawarkan kepada guru, jika ingin meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa terutama pada materi pendapatan nasional agar selalu memberikan motivasi kepada peserta didik. Karena melalui pemberian motivasi, maka diketahui bahwa motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu jika guru ingin meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa, maka guru juga harus dapat memberikan motivasi yang baik terhadap siswa seperti pemberian motivasi dari teori Maslow yaitu: memenuhi kebutuhan fisiologis, memberikan kebutuhan akan keamanan, memberikan kebutuhan cinta dan kasih serta mampu memberikan kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri. Disamping itu, dianjurkan kepada guru khususnya guru bidang studi ekonomi untuk lebih giat dalam memahami materi pembelajaran, menciptakan suasana yang efektif dan kondusif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang baik dan hasil belajar yang diperoleh siswa juga meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Murni, Asfia. 2013. *Ekonomika Makro*. Bandung: Refika Aditama.
- Noor, Juliansyah. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sanjaya, Wina. 2013. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Muri. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Padang: Sukabina Pers.